

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Di dalam sebuah penelitian diperlukan metode penelitian yang sesuai. Menurut Sugiyono (2015: 2) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Cara ilmiah merupakan kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan seperti rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti penelitian tersebut dilakukan dengan cara yang masuk akal. Empiris artinya cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra manusia. Sedangkan sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei. Survei merupakan penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau wawancara supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi. Menurut Sugiyono (2015: 6) “Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi penulis melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya”.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2015: 38) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang memengaruhi variabel terikat. Menurut Sugiyono (2015: 39) “variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Norma Personal (X_1) dan *Fear of Failure* (X_2).

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel lain. Menurut Sugiyono (2015: 39) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prokrastinasi Akademik (Y).

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Konsep Teoritis | Konsep Empiris | Konsep Analitis | Indikator | Skala |
|----------------------------------|---|--|--|---|---------|
| Prokrastinasi Akademik (Y) | Prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda hingga mengalami kecemasan (Rothblum, Solomon dan Murakami, 1986) | Jumlah skor dari prokrastinasi akademik menggunakan skala Likert yang berasal dari indikator prokrastinasi akademik. | Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa | a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual d. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas | Ordinal |
| Norma Personal (X ₁) | Norma pribadi melekat pada konsep diri dan pengalaman | Jumlah skor dari norma personal menggunakan skala Likert yang | Data diperoleh dari angket yang diberikan | a. Perhatian b. Interpretasi c. Ingatan | Ordinal |

| | | | | | |
|--|--|---|--|--|---------|
| | sebagai perasaan kewajiban moral untuk melakukan suatu perilaku (Schwartz, 1977) | berasal dari indikator norma personal. | kepada mahasiswa | | |
| <i>Fear of Failure</i> (X ₂) | <i>Fear of failure</i> merupakan kecenderungan untuk menilai ancaman dan merasa cemas selama situasi yang kemungkinan akan menimbulkan kegagalan (Conroy, Kaye dan Fifer, 2007). | Jumlah skor dari <i>fear of failure</i> menggunakan skala Likert yang berasal dari indikator <i>fear of failure</i> | Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa | <ul style="list-style-type: none"> a. Ketakutan akan dialaminya penghinaan dan rasa malu b. Ketakutan akan penurunan estimasi dari individu c. Ketakutan akan ketidakpastian masa depan d. Ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial e. Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya | Ordinal |

3.3. Desain Penelitian

Pengertian desain penelitian menurut Arikunto (2010: 90) “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Survei Eksplanasi (*Explanatory*).

Penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lainnya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Hermawan dalam Alfisyahr (2018 : 110), “*Explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis”. Pada penelitian ini menggunakan desain survei eksplanatori untuk mengetahui bagaimana pengaruh norma personal dan *fear of failure* terhadap prokrastinasi akademik.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2015: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2018 sebanyak 1.146 mahasiswa seperti yang terlihat pada tabel 3.2 :

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

| No. | Jurusan | Jumlah Mahasiswa |
|---------------|-----------------------------|------------------|
| 1. | Pendidikan Masyarakat | 110 |
| 2. | Pendidikan Bahasa Indonesia | 107 |
| 3. | Pendidikan Bahasa Inggris | 102 |
| 4. | Pendidikan Matematika | 139 |
| 5. | Pendidikan Fisika | 66 |
| 6. | Pendidikan Biologi | 108 |
| 7. | Pendidikan Ekonomi | 111 |
| 8. | Pendidikan Geografi | 107 |
| 9. | Pendidikan Sejarah | 74 |
| 10. | Pendidikan Jasmani | 222 |
| Jumlah | | 1.146 |

Sumber : Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan FKIP Universitas Siliwangi Tahun 2021

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sehingga apabila jumlah populasi besar, penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan *proportional random sampling*. Menurut Novi Trisnani (2019: 35) “*Proportional random sampling* merupakan penentuan jumlah sampel yang diambil sebanding dengan besarnya kelompok dan pengambilannya secara rambang”. Sehingga semua yang ada pada populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Menurut Sugiyono (2015: 82) “Teknik *proportionate* digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional”.

Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus slovin, dengan rumus (Sucahyani dan Sukartha, 2017 : 242) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : nilai kritis (batas ketelitian) = 0,05

Untuk perhitungan sampel dari jumlah populasi adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.146}{1 + 1.146(0,05)^2}$$

$$n = \frac{1.146}{3,865}$$

$$n = 296,50$$

Adapun alokasi sampel untuk masing-masing jurusan dilakukan dengan proposional dengan rumus :

$$n = \frac{\text{Populasi Kelas}}{\text{Jumlah Populasi Keseluruhan}} \times \text{Jumlah sampel yang ditentukan}$$

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

| No. | Jurusan | Perhitungan | Jumlah Mahasiswa |
|-----|-----------------------------|---------------------------------------|------------------|
| 1. | Pendidikan Masyarakat | $\frac{110}{1.146} \times 296 = 28,4$ | 28 |
| 2. | Pendidikan Bahasa Indonesia | $\frac{107}{1.146} \times 296 = 27,6$ | 28 |
| 3. | Pendidikan Bahasa Inggris | $\frac{102}{1.146} \times 296 = 26,3$ | 26 |
| 4. | Pendidikan Matematika | $\frac{139}{1.146} \times 296 = 35,9$ | 36 |
| 5. | Pendidikan Fisika | $\frac{66}{1.146} \times 296 = 17$ | 17 |

| | | | |
|---------------|---------------------|---------------------------------------|------------|
| 6. | Pendidikan Biologi | $\frac{108}{1.146} \times 296 = 27,8$ | 28 |
| 7. | Pendidikan Ekonomi | $\frac{111}{1.146} \times 296 = 28,6$ | 29 |
| 8. | Pendidikan Geografi | $\frac{107}{1.146} \times 296 = 27,6$ | 28 |
| 9. | Pendidikan Sejarah | $\frac{74}{1.146} \times 296 = 19,1$ | 19 |
| 10. | Pendidikan Jasmani | $\frac{222}{1.146} \times 296 = 57,3$ | 57 |
| Jumlah | | | 296 |

Sumber : Pengolahan Data Penelitian tahun 2021

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015: 137) “Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya”. Teknik pengumpulan data merupakan cara atau teknik untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik yang digunakan pada penelitian adalah :

3.5.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan yang diberikan kepada responden. Menurut Sugiyono (2015: 142) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner pada penelitian ini berupa item-item pertanyaan yang berkaitan dengan variabel norma personal, *fear of failure* dan prokrastinasi akademik.

3.5.2 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan tinjauan pustaka ke perpustakaan maupun mengumpulkan jurnal yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Penulis melakukan studi kepustakaan untuk mempelajari berbagai literatur dari berbagai sumber terkait norma personal, *fear of failure* maupun prokrastinasi akademik.

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Pada penelitian ini penulis menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner.

1.6.1. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen

| Variabel | No. | Indikator | Kisi-Kisi |
|----------------------------------|-----|---|---|
| Prokrastinasi Akademik (Y) | 1. | Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas | - Menunda dalam memulai pengerjaan tugas - Menunda dalam menyelesaikan tugas |
| | 2. | Keterlambatan dalam mengerjakan tugas | - Memerlukan waktu yang lebih lama untuk mengerjakan tugas - Tidak memperhitungkan waktu untuk menyelesaikan tugas |
| | 3. | Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual | - Ketidaksesuaian antara rencana dengan tindakan dalam mengerjakan tugas - Kesulitan untuk mengerjakan tugas sesuai dengan rencana yang ditetapkan |
| | 4. | Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas | - Melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas |
| Norma Personal (X ₁) | 1. | Perhatian | - Fokus pada satu perhatian |
| | 2. | Interpretasi | - Penilaian yang baik atas sesuatu |

| | | | |
|--|----|--|---|
| | 3. | Ingatan | - Pengalaman |
| <i>Fear of Failure (X₂)</i> | 1. | Ketakutan akan dialaminya penghinaan dan rasa malu | - Takut mendapat hinaan dari orang lain - Malu jika kegagalannya diketahui oleh orang lain |
| | 2. | Ketakutan akan penurunan estimasi dari individu | - Merendahkan diri |
| | 3. | Ketakutan akan ketidakpastian masa depan | - Hilangnya kepercayaan diri |
| | 4. | Ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial | - Takut mendapat perubahan sikap dari orang lain |
| | 5. | Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya | - Takut mengecewakan orang lain |

1.6.2. Pedoman Penskoran Kuesioner

Pada penelitian ini untuk mengukur setiap pernyataan kuesioner menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2015 : 93) “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Setiap item instrumen memiliki jawaban yang gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan skor 5,4,3,2,1 dari setiap pernyataannya.

Tabel 3.5
Kriteria Pemberian Skor

| Jawaban Responden | Skor | |
|---------------------|---------|---------|
| | Positif | Negatif |
| Sangat Setuju | 5 | 1 |
| Setuju | 4 | 2 |
| Ragu-Ragu | 3 | 3 |
| Tidak Setuju | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

Sumber : Sugiyono (2017: 134)

Agar data yang diperoleh dapat diyakini keabsahannya, maka instrumen penelitian harus diuji cobakan terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Adapun pengujian validitas dan reliabilitas adalah :

1. Uji Validitas

Sebelum instrumen penelitian digunakan maka harus diuji terlebih dahulu tingkat kevalidannya. Validitas merupakan sejauh mana ketepatan suatu instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya. Menurut Sugiyono (2015: 121) “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Untuk mengetahui validitas instrumen maka dilakukan analisis butir. Menurut Arikunto (2010: 221) “Untuk menguji validitas setiap butir, maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total.”. Skor butir sebagai nilai X dan skor total sebagai nilai Y kemudian dikorelasikan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson (Arikunto, 2010: 213). Adapun rumusnya yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (N\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (N\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

N : banyaknya subjek

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum X$: jumlah skor X

$\sum Y$: jumlah skor Y

Apabila r hitung $>$ r tabel maka item dikatakan valid. Tetapi apabila r hitung $<$ r tabel maka item dikatakan tidak valid.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas

| Variabel | No Item | r hitung | r tabel | Keterangan | Keputusan |
|-----------------------------------|---------|----------|---------|-------------|-----------------|
| Prokrastinasi Akademik (Y) | 1 | 0,753 | 0,266 | Valid | Digunakan |
| | 2 | 0,524 | | Valid | Digunakan |
| | 3 | 0,784 | | Valid | Digunakan |
| | 4 | 0,717 | | Valid | Digunakan |
| | 5 | 0,655 | | Valid | Digunakan |
| | 6 | 0,830 | | Valid | Digunakan |
| | 7 | 0,517 | | Valid | Digunakan |
| | 8 | 0,558 | | Valid | Digunakan |
| | 9 | 0,608 | | Valid | Digunakan |
| | 10 | 0,692 | | Valid | Digunakan |
| | 11 | 0,784 | | Valid | Digunakan |
| | 12 | 0,392 | | Valid | Digunakan |
| | 13 | 0,743 | | Valid | Digunakan |
| | 14 | 0,831 | | Valid | Digunakan |
| | 15 | 0,812 | | Valid | Digunakan |
| Norma Personal (X ₁) | 1 | 0,563 | 0,266 | Valid | Digunakan |
| | 2 | 0,625 | | Valid | Digunakan |
| | 3 | 0,439 | | Valid | Digunakan |
| | 4 | 0,600 | | Valid | Digunakan |
| | 5 | 0,518 | | Valid | Digunakan |
| | 6 | 0,585 | | Valid | Digunakan |
| | 7 | 0,677 | | Valid | Digunakan |
| | 8 | 0,579 | | Valid | Digunakan |
| | 9 | 0,305 | | Valid | Digunakan |
| Fear of Failure (X ₂) | 1 | 0,744 | 0,266 | Valid | Digunakan |
| | 2 | 0,812 | | Valid | Digunakan |
| | 3 | 0,738 | | Valid | Digunakan |
| | 4 | 0,661 | | Valid | Digunakan |
| | 5 | 0,525 | | Valid | Digunakan |
| | 6 | 0,769 | | Valid | Digunakan |
| | 7 | 0,617 | | Valid | Digunakan |
| | 8 | 0,784 | | Valid | Digunakan |
| | 9 | 0,752 | | Valid | Digunakan |
| | 10 | 0,777 | | Valid | Digunakan |
| | 11 | -0,130 | | Tidak Valid | Tidak Digunakan |
| | 12 | 0,725 | | Valid | Digunakan |
| | 13 | 0,696 | | Valid | Digunakan |

Sumber : Pengolahan Data Penelitian tahun 2021

Tabel 3.7
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

| Variabel | Jumlah Butir Item Semula | Nomor Item Tidak Valid | Jumlah Butir Tidak Valid | Jumlah Butir Valid |
|--|--------------------------|------------------------|--------------------------|--------------------|
| Prokrastinasi Akademik (Y) | 15 | - | - | 15 |
| Norma Personal (X ₁) | 9 | - | - | 9 |
| <i>Fear of Failure</i> (X ₂) | 13 | 35 | 1 | 12 |
| Jumlah | 37 | - | 1 | 36 |

Sumber : Pengolahan Data Penelitian tahun 2021

Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel signifikansi 0,05 dengan jumlah data sebanyak 55 responden. Maka diperoleh nilai sebesar 0,266. Berdasarkan tabel 3.6 15 item pernyataan untuk variabel prokrastinasi akademik diperoleh hasil dari masing-masing item $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ artinya seluruh item valid dan digunakan. Untuk variabel norma personal terdapat 9 item pernyataan dengan hasil masing-masing item $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yang mana menunjukkan jika seluruh item tersebut valid dan digunakan. Sedangkan untuk variabel *fear of failure* terdiri dari 13 item pernyataan dengan hasil dari masing-masing item menunjukkan jika 12 item valid dan 1 item lagi memiliki hasil tidak valid sehingga item tersebut tidak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015: 121) “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Pada penelitian ini uji reliabilitas dihitung menggunakan rumus Alpha, adapun rumusnya sebagai berikut : (Arikunto, 2010: 239)

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: varians total

Menurut Ghazali (2001) dalam Dami dan Loppies (2018 : 81) “Koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* kurang dari 0,60 menandakan reliabilitas yang buruk. Reliabilitas yang dapat diterima berada diantara nilai 0,60-0,79 dan reliabilitas yang sangat tinggi adalah yang lebih dari 0,80”.

Tabel 3.8
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

| No | Tingkat Keandalan | Keterangan |
|----|-------------------|---------------|
| 1. | 0,800 – 0,1000 | Sangat Tinggi |
| 2. | 0,600 – 0,799 | Tinggi |
| 3. | 0,400 – 0,599 | Cukup |
| 4. | 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 5. | 0,000 – 0,199 | Sangat Rendah |

Sumber : Suharsimi Arikunto (2014: 238)

Tabel 3.9
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Variabel | Koefisien Cronbach's Alpha | Tingkat Reliabilitas |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------|
| Prokrastinasi Akademik (Y) | 0.919 | Sangat Tinggi |
| Norma Personal (X_1) | 0.656 | Tinggi |
| <i>Fear of Failure</i> (X_2) | 0.887 | Sangat Tinggi |

Sumber : Pengolahan Data Penelitian tahun 2021

Berdasarkan tabel 3.9 menunjukkan bahwa instrumen variabel prokrastinasi akademik memiliki nilai reliabilitas yang sangat tinggi yaitu sebesar 0.919. Untuk instrumen variabel norma personal memiliki nilai reliabilitas yang tinggi dengan nilai koefisien sebesar 0.656 dan instrumen variabel *fear of failure* memiliki nilai reliabilitas sangat tinggi yaitu sebesar 0.887. Sehingga dapat disimpulkan jika instrumen ketiga variabel dapat dipercaya.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Sebelum dilakukan uji prasyarat hasil pengisian kuesioner dilakukan perhitungan interval kelas. Interval kelas bertujuan untuk mengetahui hasil rata-rata jawaban dari responden. Berikut rumus untuk menghitung Nilai Jenjang Interval :

$$\text{Nilai Jenjang Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kriteria pernyataan}}$$

Hasil dari nilai jenjang interval kemudian dijadikan sebagai acuan untuk membuat kategori skala untuk mempermudah dalam membaca data. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari :

3.7.1 Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data yang dimiliki berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas dengan uji Lilliefors (Kolmogorov Smirnov) dengan bantuan program SPSS versi 23. Adapun kaidah pengambilan keputusan dengan Kolmogorov Smirnov adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat. Untuk menguji linearitas akan menggunakan *Test of Linearity* pada SPSS versi 23 dengan taraf signifikansi 0,05. Menurut Priyatno (2017: 96) “dua variabel mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05”.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Adapun cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dijelaskan oleh Ghazali (2001) dalam Priyatno (2017: 120) “Dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (*VIF*) dan Tolerance. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas”.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Menurut Priyatno (2017: 126) “Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.”

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini untuk uji heteroskedastisitas akan menggunakan metode uji park dengan bantuan program SPSS versi 23.

3.7.2 Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Berganda

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian terkait pengaruh norma personal dan *fear of failure* terhadap prokrastinasi akademik akan menggunakan uji regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas (*independent*) (X) dengan variabel terikat (*dependent*) (Y). Adapun rumus yang digunakan untuk uji linier berganda adalah :

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

(Widiyawati dan Setiawan, 2015 : 103)

Keterangan :

Y = variabel terikat

b_0 = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi linier berganda

x_1, x_2 = Variabel bebas

2. Uji t

Uji t merupakan pengujian hipotesis untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) secara parsial. Adapun untuk perhitungannya menggunakan program SPSS versi 23 dengan asumsi \ :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Untuk menentukan besaran t_{tabel} menggunakan rumus :

$$t = (\alpha / 2 ; n - k - 1)$$

Keterangan :

α = tingkat signifikansi

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas (*independent*)

3. Uji F

Uji F untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Adapun perhitungannya menggunakan program SPSS versi 23 dengan asumsi :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Untuk menentukan besaran F_{tabel} menggunakan rumus :

$$F = (k ; n - k)$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas (*independent*)

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Zulkifli dan Solot (2018 : 47) “Koefisien Determinasi adalah indeks untuk mengetahui besarnya persentase (%) pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat”. Untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel bebas (*dependent*) digunakan analisis koefisien determinasi dengan perhitungan :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Sarwono, 2012: 72)

Keterangan :

Kd = Kode koefisien

r^2 = Koefisien determinasi

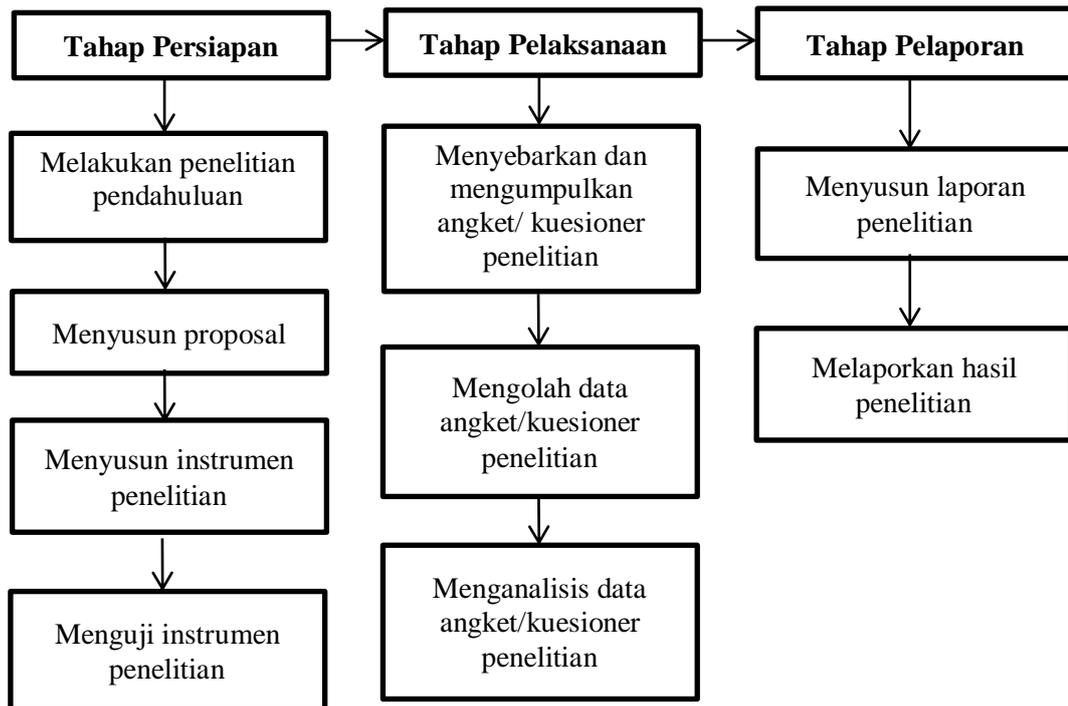
3.8. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap, diantaranya :

1. Tahap persiapan, meliputi :
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan
 - b. Menyusun proposal
 - c. Menyusun instrumen penelitian
 - d. Menguji instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan, meliputi :
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket/kuesioner penelitian
 - b. Mengolah data angket/kuesioner penelitian
 - c. Menganalisis data angket/kuesioner penelitian

3. Tahap pelaporan, meliputi :
 - a. Menyusun laporan penelitian
 - b. Melaporkan hasil penelitian

Berikut langkah-langkah pada setiap tahap dapat dilihat pada gambar 3.1:



Gambar 3.1
Langkah-Langkah Penelitian

3.9. Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Siliwangi yang beralamat di jalan Siliwangi No. 24 Kota Tasikmalaya 46115 Jawa Barat.

